

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti bahas pada bab IV mengenai permasalahan yang ingin diketahui tentang “Pengaruh Berita Hoaks dalam Kampanye Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019 Di Kota Bandung”. Maka pada bab V ini akan memuat kesimpulan sebagai intisari dari hasil penelitian ini. Pada bagian akhir, peneliti akan mengajukan implikasi serta rekomendasi kepada pihak terkait mengenai hasil penelitian ini. Dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan, maka didapatkan dua simpulan, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum yaitu simpulan yang mencakup pembahasan rumusan masalah, sedangkan simpulan khusus yaitu mencakup setiap rumusan masalah.

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara berita hoaks dalam kampanye terhadap kepercayaan masyarakat. Faktor-faktor tersebut diukur kedalam suatu analisis teori *uses and gratification* yang menunjukkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan media sosial masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dimana masyarakat hanya memenuhi apa yang menjadi kepuasan mereka dalam bermedia sosial tanpa memperhatikan resiko dari penggunaannya. Akibat dari kurangnya kemampuan literasi masyarakat, maka dengan mudahnya masyarakat mengakses berita yang tersebar di media sosial dengan melihat fitur *like, share, hastag* termuat banyak, hal tersebut dianggap kebenarannya tinggi.

Penggunaan media sosial menjadikan masyarakat lebih memperhatikan berita dan informasi yang sedang hangat terjadi, tersebar, dan dibagikan oleh setiap orang tanpa adanya konfirmasi atau pengecekan ulang terhadap informasi tersebut. Hal ini menjadi pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dalam menentukan pilihannya dalam pemilihan umum presiden tahun 2019.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Kemampuan terpaan informasi dan berita tentang kampanye di media sosial jelas memberikan dampak perubahan kognitif maupun afektif pada masyarakat tentang berita politik, kampanye, serta berita informasi lainnya. Sehingga

perubahan-perubahan inilah yang menjelaskan kemampuan masyarakat dalam memilih berita yang sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Demikian, berita hoaks dalam kampanye terhadap pilihan masyarakat menunjukkan adanya pengaruh terhadap pilihan masyarakat Kota Bandung, sehingga masyarakat dapat memilih pilihannya pada saat pemilihan umum sesuai dengan penggunaan media sosial yang digunakan, dan informasi yang mereka dapatkan.

Kemampuan kepercayaan masyarakat terhadap informasi di media sosial tumbuh dan berkembang seiring berita yang diterimanya. Dengan kata lain, informasi di media dapat meningkatkan atau menghilangkan kepercayaan seseorang ketika mengakses informasi di media sosialnya. Kemampuan ini dapat diukur ketika seseorang mampu melihat, memahami, menganalisis, serta mengidentifikasi suatu berita atau informasi yang tersebar. Namun pengukuran tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat banyak masyarakat yang belum mampu melakukannya, sehingga berita hoaks dalam kampanye terhadap kepercayaan masyarakat menunjukkan adanya pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat Kota Bandung. Demikian kepercayaan masyarakat akan tumbuh sebagaimana menyikapi suatu berita di media sosial dan menjadikannya sebagai peristiwa nilai yang dapat mempengaruhi kepercayaan dirinya.

Penggunaan media sebagai kampanye merupakan sesuatu hal yang dapat menarik masyarakat. Tingginya penggunaan media di kalangan remaja maupun dewasa membuktikan bahwa adanya keterkaitan antara berita atau informasi yang ada pada media dengan tingkat kepercayaan masyarakat. Selain membangun kognitif dan afektif masyarakat, penggunaan media juga dapat membentuk budaya komunikasi di masyarakat. Oleh karena budaya komunikasi yang tidak terbandung, maka banyak berita hoaks masuk ke dalam ruang lingkup masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berita hoaks dalam kampanye dengan tingkat kepercayaan merupakan dua hal yang searah.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian tentang pengaruh berita hoaks dalam kampanye terhadap tingkat kepercayaan masyarakat menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan sumber informasi lainnya mendorong masyarakat memilih dan ikut berpartisipasi yang sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat. Melalui kampanye, para

komunikator politik turut memberikan sebuah informasi yang benar dan baik, sehingga bisa memberikan pendidikan maupun pengetahuan politik yang baik.

Pemerintah turut andil dalam memberantas berita hoaks yang telah tersebar dengan mudah dan mencegah hal demikian terjadi. Pemerintah juga masyarakat bersama-sama meningkatkan *civic literacy* atau kemelekwancaan warga negara dalam menggunakan media sosial. Dengan begitu masyarakat mampu terlibat dengan aktif untuk meningkatkan pemahaman politik menjadi lebih baik dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi yang sudah maju semakin pesat. Hal ini mengandung implikasi bahwa berita hoaks dalam kampanye merupakan sesuatu yang dapat mengganggu atau memberikan hambatan bagi kepercayaan masyarakat dalam mencari informasi dan berita yang benar melalui media sosial atau sumber informasi yang lainnya.

### **5.3 Rekomendasi**

Dalam sebuah penelitian senantiasa diharapkan mendapatkan sesuatu yang mempunyai manfaat serta berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, lembaga atau instansi serta berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini. Maka munculah implikasi dan rekomendasi yang disini bertujuan menyempurnakan pengetahuan mengenai pengaruh berita hoaks dalam kampanye terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

#### **5.3.1 Pemerintah**

- 1) Badan Pengawas Pemilu melaksanakan tugasnya dalam mengawasi setiap kegiatan pemilihan ini. Sebaiknya mereka lebih mengawasi adanya indikasi kampanye hitam, atau kampanye negatif yang menjadi indikator terjadinya berita hoaks.
- 2) Meningkatkan digital literasi masyarakat melalui sosialisasi pentingnya konfirmasi segala informasi untuk mencegah berita bohong tersebar dengan mudah dan cepat.
- 3) Membangun kerja sama dengan media sosial maupun media lainnya agar bisa menyajikan informasi mengenai cara menggunakan media agar dapat meminimalisir adanya berita atau informasi hoaks.
- 4) Melaksanakan pengawasan kepada akun-akun *anonymus* atau tidak resmi serta akun buzzer agar meminimalisir tersebarnya berita hoaks.

- 5) Sebisa mungkin lembaga pemerintahan mencegah hal tersebut terjadi dan adapun hasilnya adalah terlaksananya pemilihan presiden yang sportif yang berlandaskan demokrasi yang baik.

### **5.3.2 Perguruan Tinggi**

- 1) Sebagai tempat tumbuhnya ilmu pengetahuan tentu peran perguruan tinggi sangat signifikan untuk menggali teori tentang adanya suatu permasalahan politik yang sedang hangat terjadi dari berbagai sudut pandang.
- 2) Perguruan tinggi harus memberikan pengetahuan atau pemikiran yang kongkret dalam memberikan pemahaman khusus di bidang politik kepada mahasiswa.
- 3) Memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan demikian besar harapan perguruan tinggi bisa memberikan keilmuannya bagi kemajuan bangsa.

### **5.3.3 Masyarakat**

- 1) Sebagai warga negara melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan bernegara. Pemilihan umum merupakan salah satu bentuk demokrasi dimana semua masyarakat berhak memberikan suaranya.
- 2) Masyarakat diharapkan meningkatkan budaya literasi dan bagaimana menggunakan media dengan bijak untuk menghindari berita hoaks.
- 3) Sebagai warga negara yang baik harus memiliki kesadaran untuk ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum, bentuk partisipasi masyarakat tentunya berbeda-beda bisa jadi andil dalam pelaksanaannya, maupun andil dalam memberikan dukungannya.
- 4) Masyarakat harus meningkatkan partisipasi politiknya melalui kesadaran dalam memilih informasi politik antara yang baik dan informasi hoaks, karena hal itu dibutuhkan masyarakat sehingga memilih bukan hanya dianggap sebagai supporter atau yang penting memilih saja.

### **5.3.4 Pendidikan Kewarganegaraan**

- 1) Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu mengembangkan *civics literacy* bagi warga negara dan meningkatkan kebermanfaatan media sosial sebagai tempat menampilkan realitas yang factual. Sehingga mampu menciptakan warga negara yang peka terhadap sekelilingnya.

- 2) Diharapkan Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan materi pembelajaran yang luas dan mendalam terlebih pada pembelajaran dalam rumpun ilmu politik.
- 3) Pendidikan Kewarganegaraan mendukung dalam kemajuan teknologi di era digital ini. Perkembangan teknologi juga mendorong kita agar peduli terhadap perkembangan politik, karena kecakapan teknologi dapat mendukung kita agar memahami perkembangan politik.

#### **5.3.5 Penelitian Selanjutnya**

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk melaksanakan penelitian dengan lebih baik dan lebih luas dari segi pendekatan penelitian maupun teori atau kajian terhadap permasalahan penelitian yang sama.
- 2) Bisa berfokus terhadap hal yang berhubungan dengan tingkat kepercayaan masyarakat, perilaku pemilih untuk menjalankan sistem demokrasi yang baik, dan terciptanya pemilihan umum yang damai.